

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
PRASYARAT GELAR	iii
PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
RINGKASAN	x
SUMMARY.....	xii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG.....	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 <i>In Vitro</i> Maturation (IVM)	6
2.1.1 Maturasi Oosit	6
2.1.2 Maturasi Inti Oosit	8
2.1.3 Maturasi Sitoplasma Oosit.....	10
2.2 Ovarium	10
2.3 Oogenesis dan Folikulogenesis	11

2.4 Urea	12
2.5 <i>Bcl-2 (B-Cell Lymphoma)</i>	14
2.6 <i>Bax (Bcl-2 associated x protein)</i>	17
2.7 Rasio <i>Bax/Bcl-2</i>	19
2.8 Apoptosis	20
2.8.1 Pengertian Apoptosis	20
2.8.2 Mekanisme Apoptosis.....	22
2.8.3 Inisiasi Apoptosis Jalur Intrinsik	23
2.8.4 Inisiasi Apoptosis Jalur Ekstrinsik.....	26
 BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....	 30
3.1 Kerangka Konseptual	30
3.2 Hipotesis	32
 BAB 4. MATERI DAN METODE PENELITIAN	 33
4.1 Rancangan Penelitian.....	33
4.2 Populasi , Sampel Penelitian, Besar Ulangan dan Teknik Pengambilan Sampel.....	33
4.2.1 Populasi.....	33
4.2.2 Sampel Penelitian	33
4.2.3 Besar Ulangan	33
4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel	34
4.3 Variabel Penelitian	34
4.3.1 Variabel Bebas	34
4.3.2 Variabel Tergantung	34
4.3.3 Variabel Terkendali	35
4.4 Definisi Operasional Variabel	35
4.5 Bahan dan Alat Penelitian	35
4.5.1 Bahan dan Alat Penelitian <i>IVM</i>	35
4.5.2 Bahan dan Alat Pemeriksaan imunositokimia	36
4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
4.7 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data.....	37
4.7.1 Perlakuan Ovarium	37
4.7.2 Maturasi Oosit <i>In Vitro</i>	37
4.7.3 Identifikasi <i>Bax</i> dan <i>Bcl-2</i> dengan pewarnaan Imunositokimia	38
4.7.5 Perhitungan Persentase Oosit Matur (MII) dengan Pewarnaan aceto orcein	39
4.8 Analisis Data	39
4.9 Bagan Kerangka Operasional	40
 BAB 5 HASIL PENELITIAN	 41
5.1 Hasil maturasi oosit sapi secara <i>in vitro</i>	41
5.2 Ekspresi <i>Bax</i> , <i>Bcl-2</i> dan rasio <i>Bax/Bcl-2</i> (Mean ± SD) pada oosit sapi yang dimaturasi secara <i>in vitro</i> berdasarkan hasil pewarnaan imunositokimia	41
5.2.1 Ekspresi <i>Bax</i> , <i>Bcl-2</i> dan rasio <i>Bax/Bcl-2</i> pada oosit sapi yang dimaturasi secara <i>in vitro</i>	42

BAB 6 PEMBAHASAN	45
6.1 Ekspresi <i>Bax</i> pada oosit sapi yang terpapar urea secara <i>in vitro</i>	47
6.2 Ekspresi <i>Bcl-2</i> pada oosit sapi yang terpapar urea secara <i>in vitro</i>	48
6.3 Rasio <i>Bax/Bcl-2</i> pada oosit sapi yang terpapar urea secara <i>in vitro</i>	49
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	52
7.1 Kesimpulan	52
7.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Keluarga <i>Bcl-2</i> sebagai Regulator Apoptosis.....	24
5.1 Ekspresi <i>Bax</i> , <i>Bcl-2</i> dan rasio <i>Bax/Bcl-2</i> (Mean \pm SD) pada oosit sapi yang dimaturasi secara <i>in vitro</i>	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Morfologi oosit sapi immatur. (a) oosit sapi kualitas A, (b) oosit sapi kualitas B, (c) oosit sapi kualitas C, (d) oosit sapi kualitas D. (kumulus ooporus, (2) ooplasma oosit (Budyanto, 2013).....	7
2.2 Klasifikasi oosit dengan pewarnaan aceto orcein. (A) <i>Germinavesikel</i> (GV); (B) <i>germinal vesikel breakdown</i> (GVBD); (C) <i>metafase I</i> (MI); (D) <i>metafase II</i> (MII). Dengan perbesaran 100 x (Prentice-Biensch <i>et al.</i> , 2012).....	10
2.3 Apoptosis Jalur Intrinsik (Mitokondria) (Kumar <i>et al.</i> , 2010).....	25
2.4 Apoptosis Jalur Ekstrinsik (Inisiasi Reseptor Kematian) (Kumar <i>et al.</i> , 2010).....	27
2.5 Hubungan Inisiasi Apoptosis Jalur Ekstrinsik dengan Intrinsik (Kumar <i>et al.</i> , 2010).....	28
3.1 Pengaruh Urea terhadap Apoptosis.....	30
4.1 Diagram Operasional Penelitian.....	40
5.1 Representatif hasil pewarnaan imunositokimia <i>Bax</i> pada oosit	43
5.2 Representatif hasil pewarnaan imunositokimia <i>Bcl-2</i> pada oosit	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Media Diseksi.....	63
Lampiran 2. Media Maturasi.....	64
Lampiran 3. Prosedur Pewarnaan Imunositokimia.....	65
Lampiran 4. Analisis SPSS	66
Lampiran 5. Foto Penelitian.....	73

SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG

APAF 1	: Apoptotic-Activating Factor 1
BAD	: BH3 Associated Death Agonist
BID	: BH3 Interacting Domain Death Agonist
BAK	: BCL-2 associated killer
BAX	: BCL-2 associated x protein
BCL-2	: <i>B-Cell Lymphoma</i>
BUN	: Blood Urea Nitrogen
Caspase	: <i>Cysteine Aspartate Specific Protease</i>
Ca ²⁺	: Calcium cation
COC	: Cumulus Oocyt Complex
DISC	: Death-Inducing Signaling Complex
DNA	: Deoxyribo Nucleic Acid
FADD	: Fas Associated Death Domain
FSH	: <i>Follicle Stimulating Hormone</i>
GV	: <i>Germinal Vesicle</i>
GVBD	: <i>Germinal Vesicle Break Down</i>
IVF	: <i>In vitro Fertilization</i>
IVM	: <i>In vitro Maturation</i>
LH	: <i>Luteinizing Hormone</i>
MAPK	: Mitogen Activated Protein Kinase
MII	: Metaphase II
MPF	: Maturing Promoting Factor

MUN	: Milk Urea Nitrogen
NaCl	: Natrium chlorida
NPN	: Non Protein Nitrogen
PBS	: Phospat Buffered Saline
RAL	: Rancangan Acak Lengkap
RE	: Retikulum Endoplasma
RPH	: Rumah Potong Hewan
TCM-199	: <i>Tissue culture medium</i> – 199
TNF	: Tumor Necrosis Factor
ZP-N	: Zona Pelucida N Domain